

INTISARI

Kejadian kelahiran prematur adalah kelahiran yang terjadi pada usia kehamilan kurang dari 37 minggu. Faktor yang dapat menyebabkan kondisi ini terdiri dari faktor ibu, janin dan plasenta. Salah satu faktor ibu yang mempengaruhi adalah umur ibu hamil. Umur tidak berisiko yaitu umur 20-35 tahun, sedangkan umur berisiko yaitu kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun. Pada umur kurang dari 20 tahun alat reproduksi belum matang dimana rahim belum terlalu kuat, panggul belum mencapai ukuran dewasa dan otot-otot perineum dan perut belum bekerja dengan optimal. Pada wanita umur lebih dari 35 tahun terjadi penurunan kemampuan reproduksi dan juga terjadi penurunan fisik yang dapat menyebabkan masalah kesehatan. Kedua kelompok usia tersebut menunjukkan umur berisiko untuk hamil dan melahirkan. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan umur ibu hamil dengan kejadian kelahiran prematur.

Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Seratus dua ibu hamil yang melahirkan pervaginam di Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Agung Semarang menjadi subjek penelitian. Umur ibu dan kejadian kelahiran prematur diperoleh dari catatan medis pasien dan hubungan keduanya dianalisis dengan uji *fisher exact*.

Hasil penelitian ini menunjukkan kejadian kelahiran prematur pada ibu hamil umur berisiko adalah 28,6% sedangkan pada ibu hamil usia tidak berisiko sebanyak 9,9%. Hasil uji *fisher exact* diperoleh nilai p sebesar 0,037 ($p < 0,05$).

kesimpulan dari penelitian ini adalah umur ibu hamil berhubungan dengan kejadian kelahiran prematur.

Kata kunci: Umur Ibu Hamil, Kejadian kelahiran prematur.